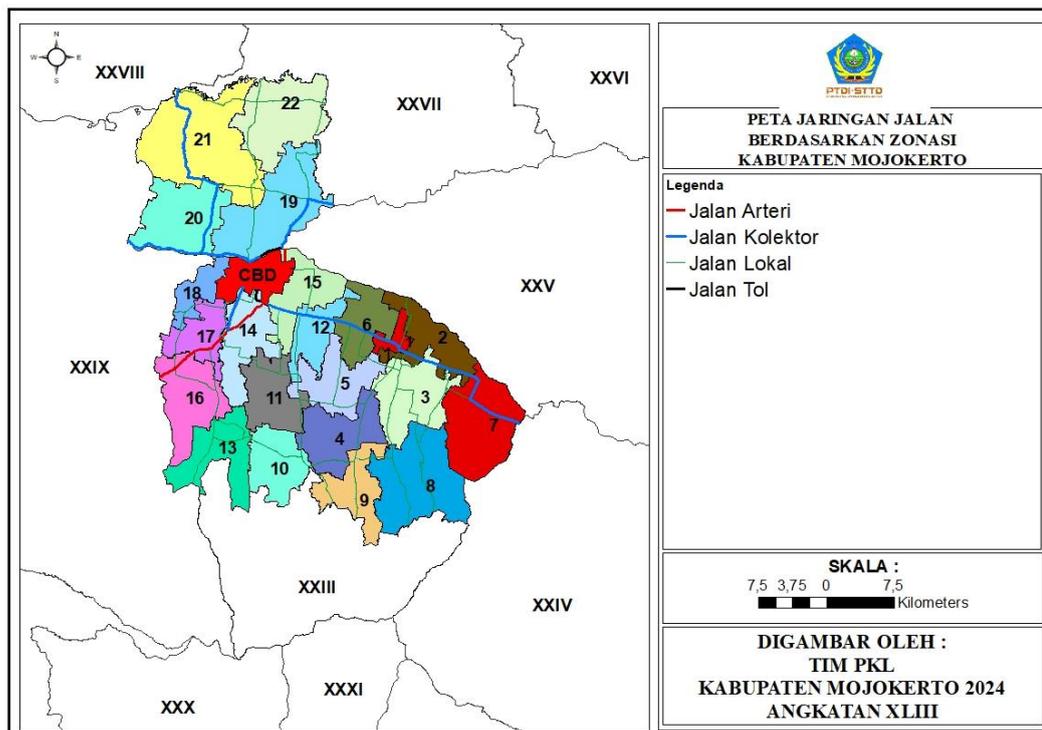


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Jaringan Jalan



Sumber: Tim PKL Kab. Mojokerto 2024

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Mojokerto

Kabupaten Mojokerto berada di bagian timur Provinsi Jawa Timur yang secara geografis terletak antara $111^{\circ}20'13''$ sampai dengan $111^{\circ}40'47''$ bujur timur dan antara $7^{\circ}18'35''$ sampai dengan $7^{\circ}47'0''$ lintang selatan. Prasarana jalan adalah hal yang sangat penting bagi kelancaran arus lalu lintas guna menunjang sektor perekonomian suatu daerah. Total panjang jalan keseluruhan di Kabupaten Mojokerto adalah 1.188,12 km, dengan panjang jalan Nasional di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2024 adalah 41,14 km, jalan Provinsi 105,66 km, dan jalan Kabupaten 1.041,32 Km.

Jalan arteri dan kolektor di Kabupaten Mojokerto seluruhnya memiliki permukaan aspal, dan sisanya jenis permukannya rigid/beton. Sedangkan jalan

lokal jenis permukannya adalah aspal, sementara sisanya memiliki jenis permukaan kerikil dan tanah.

2.1.2 Kondisi Lalu Lintas

Arus lalu lintas di Kabupaten Mojokerto cukup tinggi, terlebih pada kawasan Mojosari yang mana merupakan sumber tarikan di Kabupaten Mojokerto. Kawasan Mojosari sendiri menjadi sumber tarikan, karena pada kawasan ini merupakan kawasan CBD. Hal ini menjadikan arus lalu lintas pada kawasan Mojosari cukup padat, apalagi pada jam-jam sibuk. Rata-rata lebar ruas jalan pada kawasan Mojosari sendiri terbilang cukup kecil, namun volume lalu lintasnya padat. Hal ini mengakibatkan sering terjadi kemacetan.

Tidak hanya itu, parkir liar yang sering terjadi pun menyebabkan arus lalu lintas yang terhambat dan tidak lancar. Hal ini pula yang terjadi pada Simpang Gajah Mada, yang mana pada simpang ini sering terjadi kemacetan. Dikarenakan simpang ini merupakan salah satu simpang yang dilewati ketika orang akan pergi ke Mojosari. Kondisi simpang dengan APILL yang tidak ada, ditambah dengan arus lalu lintas yang padat sering menimbulkan kemacetan pada simpang ini.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Persimpangan merupakan area di mana beberapa ruas jalan berinteraksi, baik melalui pertemuan, persilangan, pemisahan, atau penggabungan. Istilah ini umumnya mengacu pada lokasi bertemunya dua atau lebih jalan, yang dapat berupa tipe sebidang maupun tidak sebidang. Selain itu, persimpangan juga dapat didefinisikan sebagai titik dalam jaringan jalan di mana berbagai jalur bertemu dan saling memotong.

Simpang yang dikaji adalah Simpang Gajah Mada. Simpang Gajah Mada merupakan salah satu simpang yang menuju ke pusat tarikan yaitu Mojosari. Tipe simpang ini adalah 322, yaitu terdiri dari 3 (tiga) kaki simpang, dengan 1 (satu) lajur pendekatan mayor dan 1 (satu) jalur pendekatan minor. Jenis pengaturan simpang ini adalah dengan tidak bersinyal. Kaki simpang Barat dan Timur merupakan jalan nasional dengan tipe jalan 2/2 UD yang merupakan akses kawasan Mojosari yang merupakan pusat tarikan. Kaki simpang Selatan merupakan Jalan KH. Wahid Hasyim dengan tipe jalan 2/2 UD yang merupakan

akses jalan menuju Awang-awang Mojosari.

Di bawah ini merupakan visualisasi Simpang Gajah Mada yang didapatkan dari visualisasi tampak atas oleh Google Earth pada gambar dan foto yang didapatkan dari lapangan yang terdapat pada gambar:



Sumber: Google Earth (2024)

Gambar II. 2 Visualisasi Simpang Gajah Mada

Pada Simpang Gajah Mada tersebut tata guna lahan berupa pemukiman dan pertokoan serta ada pangkalan militer. Ketidaklengkapan rambu dan marka yang memudar dapat menurunkan kinerja simpang, dikarenakan tidak ada aturan yang mengikat pengguna jalan yang mengakibatkan ketidakteraturan dan tidak adanya ketertiban dalam berlalu lintas pada simpang Gajah Mada. Berikut merupakan visualisasi kaki simpang Gajah Mada:



Sumber: Foto Pribadi, 2024

Gambar II. 3 Visualisasi Kaki Simping Jalan Raya Gajah Mada Arah Barat

Gambar diatas merupakan visualisasi kaki simping Jalan Raya Gajah Mada arah barat, yang mana ruas jalan ini merupakan ruas jalan dengan tipe 2/2 UD. Kaki simping ini merupakan kaki simping dengan pendekat mayor, karena ruas jalan ini merupakan ruas jalan dengan status jalan nasional dan memiliki fungsi jalan kolektor. Selain itu, pada ruas jalan ini memiliki volume yang cukup tinggi sehingga merupakan pendekat mayor.



Sumber: Foto Pribadi, 2024

Gambar II. 4 Gambar Kaki Simping Jalan Raya Gajah Mada Arah Timur

Gambar diatas merupakan visualisasi kaki simping Jalan Raya Gajah Mada arah Timur, yang mana ruas jalan ini merupakan ruas jalan dengan tipe 2/2 UD. Kaki simping ini merupakan kaki simping dengan pendekat mayor, karena ruas

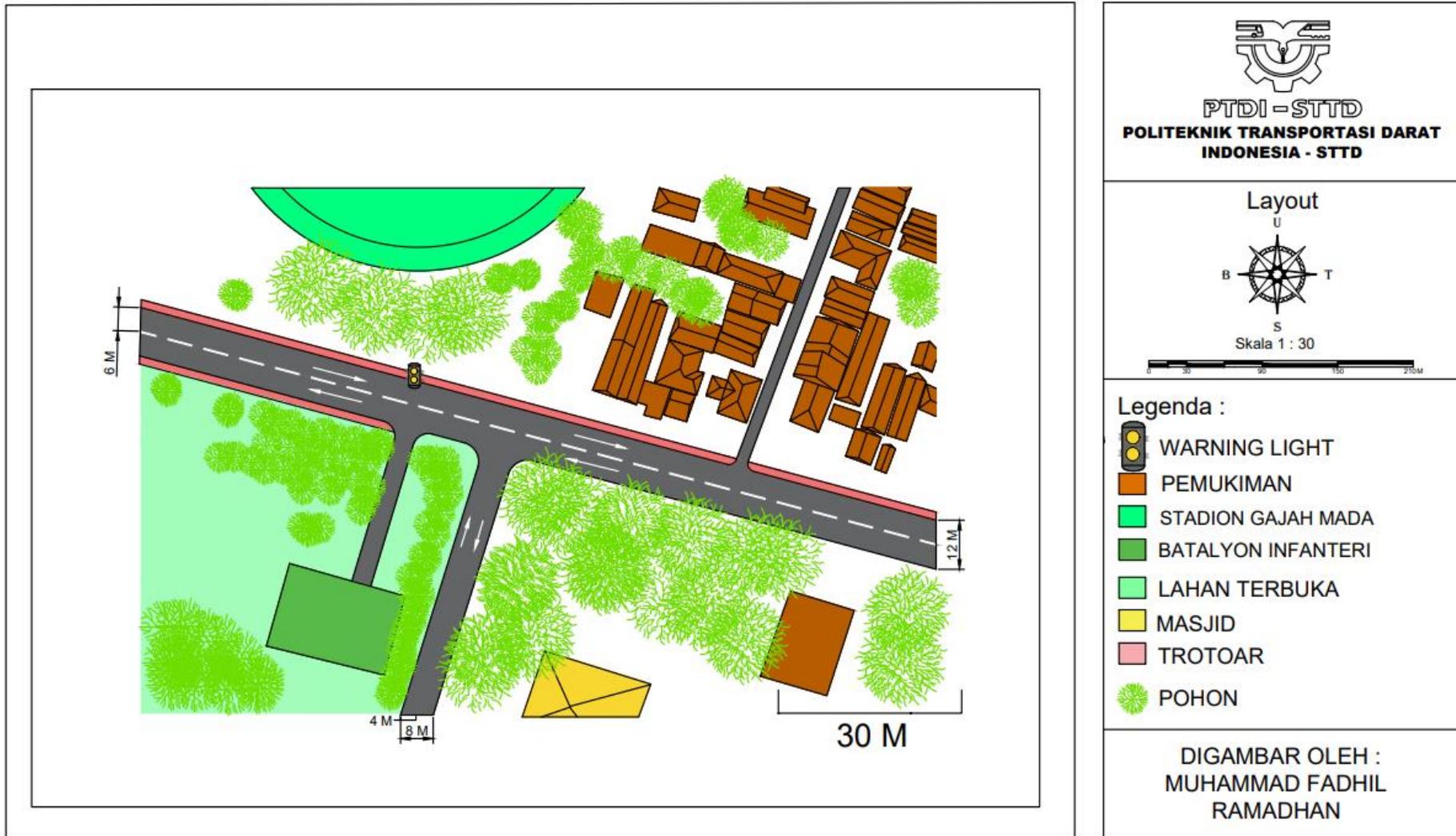
jalan ini merupakan ruas jalan dengan status jalan nasional dan memiliki fungsi jalan kolektor. Selain itu, pada ruas jalan ini memiliki volume yang cukup tinggi sehingga merupakan pendekatan mayor.



Sumber: Foto Pribadi, 2024

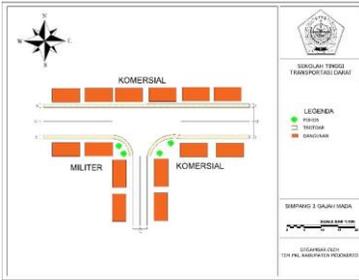
Gambar II. 5 Gambar Kaki Simpang Jalan KH. Wahid Hasyim

Gambar diatas merupakan visualisasi kaki simpang Jalan KH. Wahid Hasyim arah Selatan, yang mana ruas jalan ini merupakan ruas jalan dengan tipe 2/2 UD. Kaki simpang ini merupakan kaki simpang dengan pendekatan minor, karena ruas jalan ini merupakan ruas jalan dengan status jalan kabupaten dan memiliki fungsi jalan lokal. Selain itu, pada ruas jalan ini memiliki volume yang cukup rendah dibandingkan Jalan Gajah Mada dan Jalan Raya Teges sehingga merupakan pendekatan minor.



Gambar II. 6 Kondisi Eksisting Simpang 3 Gajah Mada

Tabel II 1 Inventarisasi Simpang 3 Gajah Mada

		FORMULIR SURVEI INVENTARISASI PERSIMPANGAN				DATA HASIL SURVAI
		TIM PKL KABUPATEN MOJOKERTO 2024				INVENTARISASI SIMPANG
		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA STTD				
Nama Simpang		SIMPANG 3 JL. GAJAH MADA				
Geometri Simpang		SIMPANG TIDAK BERSINYAL				
1	Node	(-7.512159, 112.550127)				
2	Tipe Simpang	322				
3	Tipe Pengendalian	NON APILL				
4	Kondisi APILL	TIDAK ADA				
5	Fhase	TIDAK ADA				
Arah		Utara	Selatan	Timur	Barat	<p>VISUALISASI</p> 
Ruas Jalan			JL. KH. WAHID HASYIM	JL. AIR PANAS	JL. AIR PANAS	
Lebar	Efektif Simpang (m)		8	12	12	
	Lajur Pendekat (m)		4	6	6	
	Median (m)					
	Bahu Kanan (m)			0,5	0,5	
	Bahu Kiri (m)			0,5	0,5	
	Parkir (m)					
	Belok Kiri Langsung (m)					
	Trotoar Kiri (m)			2	2	
	Trotoar Kanan (m)			2	2	
Kelengkapan Simpang	Drainase Kiri (m)			1	1	
	Drainase Kanan (m)		1,5	1	1	
	Marka			Baik	Baik	
	Stop Line		0	0	0	
WAKTU SIKLUS(det)	Rambu Larangan		0	0	0	
	Rambu Peringatan		0	0	0	
	Rambu Perintah		0	0	0	
	Rambu Petunjuk		0	0	1	
Hambatan Samping	Merah		0	0	0	
	Kuning		0	0	0	
	Hijau		0	0	0	
Tata Guna Lahan		TINGGI				
Model Arus (Arah)		PERTOKOAN-PENDIDIKAN				
Jenis Perkerasan		2 Arah				
Kondisi Simpang		ASPAL				
Pulau Lalu Lintas		BAIK				
		TIDAK ADA				